

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**MENINGKATAN POTENSI BACA ALQURAN DITENGAH PANDEMIK
COVID-19 BAGI MAJELIS REMAJA KARANG TARUNA DESA BOLANGAT**

Lokasi :

Desa Bolangat, kec. Sang Tombolang, Kab. BolMong.

Manado Sulawesi Utara



Disusun oleh :

Alfika Papatungan

NIM/NPM : 1710400369

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Analisis Situasi.....	7
B. Alasan Memilih Program.....	7
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	9
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	9
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	10
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

Lembar Pengesahan

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan utama di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dampak yang diakibatkan oleh Covid-19 ini tidak hanya pada segi kesehatan tetapi juga pada bidang ekonomi serta bidang pendidikan baik pendidikan dasar maupun perguruan tinggi. Dari segi pendidikan, sekolah dasar ataupun perguruan tinggi banyak yang diliburkan dikarenakan penyebaran Corona Virus tidak dapat dilihat oleh mata telanjang. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program pembelajaran kepada remaja karang taruna Desa Bolangat tentang bacaan Alquran dan hukum Ilmu Tajwid serta pemahaman ilmu Fiqih Ibadah. Maka solusi yang kami lakukan memberi pengetahuan secara langsung kepada remaja karang taruna. Dengan tujuan penambahan pengetahuan ilmu tajwid kepada generasi penerus agar tidak salah dalam pembacaan .Alquran

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Remaja karang taruna Desa Bolangat terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Saat ini Indonesia ataupun negara-negara di dunia sedang dihadapi dengan krisis yang disebabkan oleh virus yang disebut dengan corona virus atau Covid-19.

Virus ini menyerang kesehatan manusia dan mematikan bagi yang mengidap virus ini. Tidak hanya dalam segi kesehatan saja, tetapi juga dalam segi Ekonomi dan pendidikan anak bangsa. Contohnya sekolah-sekolah diliburkan baik sekolah dasar maupun perguruan tinggi karena takut akan dampak Covid-19 yang mudah tertular penyebarannya. Salah satunya dengan melakukan lockdown yang dilakukan Desa Bolangit untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Upaya pencegahan berupa lockdown dan PSBB ini dilakukan agar semua orang tidak dengan mudah melakukan perjalanan yang dilarang oleh pemerintah. Kegiatan ini sebenarnya pencegahan paling utama terhadap penyebaran virus ini. Karena kita berusaha untuk memutuskan mata rantai covid-19. Selain itu juga upaya yang dilakukan adalah dengan mengajarkan menjaga kebersihan dengan mencuci tangan setiap saat atau sehabis melakukan sesuatu, menggunakan masker, sarung tangan dan kaus kaki jika ingin melakukan perjalanan luar daerah.

B. Alasan Memilih Program

Mayoritas penduduk desa Bolangit beragama Islam, masyarakat setempat menjalankan ibadahnya sebagaimana biasanya. Seperti melaksanakan salat lima waktu, salat hari pada hari jumat, mengaji, dan berpuasa pada bulan Ramadhan.

Namun, dalam segi pemahaman Fiqih Ibadah dan pelafalan ayat suci Alquran, masyarakat desa Bolangat sangat minim, terutama bagi kamu remaja.

Ketua karang taruna Desa Bolangat juga membentuk majelis yang dimana seluruh remaja desa Bolangat wajib mengikuti majelis ini. Majelis ini dibentuk dengan alasan bacaan ayat Alquran para remaja yang masih tertatih-tatih. Sehingga ketua karang taruna desa Bolangat tergerak untuk membentuk majelis ini dengan persetujuan kepala desa Bolangat. Majelis ini dilaksanakan setiap malam kamis ba'da isya' sampai dengan jam 22.00 WITA. ¹

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 2021 kali ini, program yang akan kami laksanakan sesuai dengan tema PKM-DR 2021 yakni "PKM Tematik Covid19" . Program ini akan dikaitkan dengan masyarakat desa Bolangat terutama para remaja yang berada di desa untuk memperdalam lagi bacaan Alquran dan hukum ilmu tajwidnya serata pemahaman tentang fiqih ibadah.

Untuk membantu kegiatan majelis remaja desa Bolangat, program ini penting dilaksanakan bagi semua remaja karang taruna desa Bolangat, kegiatan ini meliputi tentang cara membaca huruf hijaiyah dengan benar dan materi ilmu tajwid. Program ini tidak hanya membahas tentang hukum ilmu tajwid tetapi juga membahas sedikit tentang Fiqih ibadah bagi kehidupan bermasyarakat serta dapat mendongkrak semangat baca Alquran remaja desa Bolangat dan menjadi contoh desa lain.

Kegiatan ini dilakukan agar pembacaan ayat Alquran oleh remaja karang taruna desa Bolangat tidak tertatih-tatih lagi dan mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid. Serta para remaja juga dapat membagi ilmu yang didapatkan kepada anak-anak kecil desa Bolangat. Kegiatan ini juga akan diunggah ke media sosial seperti Facebook dan Youtube, agar dapat dimanfaatkan masyarakat desa Bolangat dan disebarkan kepada masyarakat lainnya.

¹ Hasil wawancara dengan Ketua Karang Taruna desa Bolangat

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap semua anggota majelis remaja karang taruna desa Bolangat, untuk mengetahui cara pembacaan Alquran. Tahap ini dilakukan dengan dua kali pertemuan karena jumlah remaja yang mengikuti majelis sebanyak 25 orang. Dari jumlah remaja yang mengikuti majelis dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok pengajian, yaitu:

- kelompok dengan pelafalan huruf dan mengetahui ilmu tajwid sebanyak 8 orang,
- kelompok dengan hanya pelafalan huruf hijaiyah yang benar sebanyak 6 orang,
- kelompok yang belum fasih dengan pelafalan huruf hijaiyah dan belum mengetahui hukum ilmu tajwid sebanyak 11 orang.

2. Tahap Pembelajaran bacaan Alquran dan pembuatan Video

Pada tahap ini, pembelajaran dilakukan sesuai dengan kelompok masing-masing dan dilaksanakan dengan dua tahap dalam waktu sepekan. Karena Kami juga harus mengikuti himbuan pemerintah untuk tidak berkumpul-kumpul. Adapun materi yang kami jelaskan kepada para remaja diperoleh dari buku *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*², yang dijelaskan menggunakan papan tulis. Buku ini juga digunakan oleh Pusat Pendidikan Ilmu Alquran (PPIQ) Ponpes Nujul Jadid Paiton Probolongo. Dalam buku ini dijelaskan segala hal tentang hukum ilmu

² Acep Lim Abdurrohman. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. (Jawa Barat: IKAPI, 2003)

tajwid, mulai dari makhraj huruf, sifat-sifat huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum nun dan mim bertasydid, hukum mim mati, hukum mad, hukum lam jalalah sampai dengan hukum waqof. Di dalamnya juga memuat tentang cara membaca *Tas-hil*, *Imalah*, *Naql*, *Isymam*, *Raum*, *Ikhtilas*, dan lafadz *Yabshutu*.

Sedangkan tahap pembuatan video kami menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan menggunakan laptop. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan hanya 25 MB. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone dan diedit menggunakan laptop. Proses editing video hanya dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Kegiatan belajar baca Alquran dan ilmu tajwid majelis karang taruna tersebut diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarikan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat cara belajar baca Alquran dan ilmu tajwid remaja karang taruna desa Bolangat.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal seperti dengan melakukan tes baca Alquran kepada anggota majelis untuk mengetahui apakah sudah ada perubahan atau tidak dalam pembacaan Alquraan serta hukum ilmu tajwidnya. Tahap ini juga dilakukan menurut pembagian kelompoknya masing-masing. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembelajaran bacaan Alquran dan Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat pelaksanaan kegiatan ini:

- Tahap identifikasi, pembuatan video, dan Evaluasi bertempat di Balaidesa Desa Bolang
- Sedangkan tahap Penyebaran Video dilakukan di rumah Kepala Desa Bolang

C. Manfaat Program

Adapun manfaat belajar bacaan ayat Alquran ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan bacaan Ayat Alquran terutama penyebutan makhras huruf.
2. Peningkatan pemahaman hukum-hukum ilmu tajwid.
3. Peningkatan pemahaman sedikit tentang Fiqih Ibadah.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Bolang	Memberikan masukan terhadap kegiatan belajar baca Alquran serta Memberikan semangat motivasi agar kegiatan

		berjalan lancar Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang bacaan ayat Alquran dan hukum-hukum ilmu tajwid.
	b. ketua karang taruna Desa Bolang	Memberikan Informasi dan masukan terhadap kegiatan Majelis remaja karang taruna desa Bolang.
	c. Remaja desa Bolang	Berpartisipasi dalam mengikuti program belajar baca Alquran dan pemahaman tentang fiqih ibadah
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai diatas dalam rangka membantu meningkatkan potensi baca Alquran terhadap remaja karang taruna Desa Bolangat, langkah pertama yang dilakukan ialah diskusi/kajian ilmu tajwid dan tes membaca Alquran terhadap semua remaja karang taruna yang hadir pada kajian, kami juga menjelaskan sedikit mengenai fiqih Ibadah. Tes baca Alquran ini kami membagi kelompok sesuai cara membaca Alquran. Dan terbagi menjadi tiga kelompok.

Selanjutnya langkah kedua adalah Kajian ilmu tajwid yang membahas tentang semua hukum bacaan dalam Alquran dari pembahasan Makhorijul huruf sampai pada pembahasan tentang cara membaca *Tas-hil, Imalah, Naql, Isyam, Raum, Ikhtilas*, dan lafadz *Yabshutu*. Buku yang kami gunakan sebagai referensi dalam kajian ilmu tajwid ialah *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*³, sedangkan Fiqih Ibadah adalah kitab Fathul Qorib⁴. Kitab dan buku ini semuanya digunakan oelh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Proses kajian berlangsung kami melakukan sesi dokumentasi sebagai bukit berjalannya kajian.

³ Acep Lim Abdurohim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. (Jawa Barat: IKAPI, 2003)

⁴ Imam Abu Syuja' Asy-syafi'i.

Video dokumentasi yang kami ambil selama kajian berlangsung kami unggah melalui laman Youtube kami dan disebarakan melalui akun media sosial Facebook, Whatsapp, dan lainnya. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/DihAWBbJgbM>

Proses pelaksanaan program kajian Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama kurang lebih 25 hari pada bulan Mei dan awal Juni. Muallim dari tes baca Alquran remaja karang taruna Desa Bolangat, tahap pembelajaran/kajian Ilmu Tajwid dan Fiqih Ibadah dan tahap penyebaran video dokumentasi kajian. Tempat kajian ini kami lakukan di Desa Bolangat kecamatan sang Tombolang kabupaten Bolaang mongondow, Manado Sulawesi Utara.

Sebelum dilakukan kajian ini, kami menggulang kembali materi Ilmu Tajwid dan Fiqih Ibadah yang kami pelajari selama berada di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Hal ini kami lakukan agar penyampaian materi selama kajian tidak bertolak belakang dengan apa yang kami pelajari sebelumnya. Maksudnya kami juga mempunyai rasa takut jika apa yang kami sampaikan tidak sesuai dengan buku dan kitab yang menjadi referensi yang kami ambil. Karena sebagian besar yang remaja yang mengikuti kajian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Kajian yang kami lakukan tidak sepenuhnya terlaksanakan sesuai dengan rencana yang kami buat, meskipun waktu terselesaikannya kajian ini telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan kajian yang direncanakan, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan kegiatan kajian terdapat penghambat yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Kurangnya minat remaja karang taruna terhadap kajian ilmu Tajwid.
- b. Pada saat-saat tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan patroli dari kepolisian sehingga sulit untuk mengumpulkan remaja

atau melaksanakan kegiatan kajian pada siang hari maupun malam hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

- c. Penyesuaian waktu pelaksanaan kajian dengan aktifitas remaja yang memiliki kesibukan lain sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- d. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan kajian yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat terutama remaja karang taruna atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bolang, Manado Sulawesi Utara.
- c. Antusias remaja karang taruna saat menyimak materi kajian yang disampaikan sehingga mampu dipahami dengan baik
- d. Remaja lebih antusias mengaji setelah mengetahui hukum-hukum Ilmu Tajwid
- e. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah tahap demi tahap dari program kegiatan kajian Ilmu tajwid tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program kegiatan kajian Ilmu Tajwid untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman hukum-hukum Ilmu Tajwid yang sudah dijelaskan sebelumnya. Apakah sudah paham dengan baik dan membawa dampak positif bagi remaja karang taruna serta dapat diaplikasikan kepada masyarakat yang

lainnya. Evaluasi akhir dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai dalam pemahaman ilmu Tajwid serta Fiqih Ibadah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum bacaan dalam Alquran. Dalam pembahasan Ilmu Alquran mengikuti buku *Pedoman Ilmu Tajwid* yang disusun oleh Acep Lim Abdurohim, pembahasan pertama yaitu Makhorijul Huruf dan diakhiri dengan *Tas-hil, Imalah, Naql, Isymam, Raum, Ikhtilas*, dan lafadz *Yabshutu*. Sedangkan Fathul Qorib adalah kitab yang membahas tentang Fiqih Ibadah, kitab Fathul Qorib ini disusun oleh Imam Abu Syuja' Asy-syafi'i.
2. Kami melaksanakan program berupa kegiatan kajian Ilmu Tajwid dan Fiqih Ibadah kepada remaja karang taruna desa Bolangat.
3. Manfaat dari kegiatan kajian Ilmu Tajwid dan Fiqih Ibadah adalah membantu remaja karang taruna dalam membaca Alquran yaitu mengetahui hukum-hukum Alquran serta menambah pemahaman Fiqih Ibadah.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu meneruskan kegiatan kajian Ilmu Tajwid dan Fiqih Ibadah kepada remaja karang taruna Desa Bolangat dan mengaplikasikan kepada masyarakat yang lain.
2. Perangkat desa perlu menindaklanjuti kegiatan kajian ini agar remaja karang taruna terkoordinir dengan bagus selama kegiatan ini dilanjutkan..
3. Dengan adanya kegiatan kajian Ilmu Tajwid dan Fiqih Ibadah kepada remaja karang Taruna desa Bolangat semoga membawa dampak positif bagi remaja karang Taruna deasa Bolangat dalam pembacaan Alquran dan pengetahuan Fiqih Ibadah.

Daftar Pustaka

Lim Abdurohim Acep. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Jawa Barat: IKAPI
<https://republika.co.id/berita/q5uxdt430/fathul-qorib-kitab-fiqih-idola-bagi-pemula-1>
<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>
(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

**Lampiran-lampiran
(Berisi Foto Dokumentasi Saat Melaksanakan Kegiatan)**



Proses penyampaian Materi Ilmu Tajwid



Peserta kajian Ilmu Tajwid Putra



Peserta Kajian Fiqih Ibadah Putra dan Putri

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2021
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd